



Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara

Rini Utari ^{1*}, Junita Putri Rajana Harahap ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

riniutari0921@gmail.com ^{1*}, junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id ²

Alamat Kampus: Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147

Korespondensi penulis: riniutari0921@gmail.com

Abstract: An Accounting Information System (AIS) is a system used to collect, store, process and present accounting information that is relevant and useful for decision making in an organization. The aim of this research is to determine the analysis of accounting information systems in improving the efficiency of financial reporting of the North Labuhanbatu Regency Social Service. This research uses qualitative research methods. The research method used is interviews (in-depth interviews) with research subjects, observation and documentation. The aim of this research is to describe Accounting Information System Analysis in Improving the Efficiency of Financial Reporting for the North Labuhanbatu Regency Social Service. The object of this research is the North Labuhan Batu Social Service. The subjects of this research were North Labuhan Batu social service employees. The data analysis technique used/used in this research is the Descriptive Analysis method. The data collected will be analyzed according to the criteria and things required in data collection. Research also shows that the integration of accounting information systems with other management systems, such as client data management systems and social programs, has improved coordination between departments. Previously, data was often re-inputted and processed separately by each unit, causing data duplication and potential errors. Based on evaluation results, training should be updated periodically to reflect changes in technology and organizational needs. Research shows that a continuous approach to updating training materials and teaching methods can ensure that employees always have relevant and up-to-date information. The North Labuhanbatu District Social Service should consider conducting regular follow-up training to introduce new features of the SIA and address changes in regulations. Based on the results of research related to Accounting Information System Analysis in Improving the Efficiency of Financial Reporting of the North Labuhanbatu Regency Social Service, it can be concluded that this technology significantly increases efficiency, accuracy, transparency and security in financial reporting. The implementation of AIS has reduced manual errors and accelerated the reporting process, enabling more accurate and timely financial reports, as well as supporting better decision making and tighter oversight.

Keywords: Accounting Information Systems, Reporting Efficiency, Social Services

Abstrak. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Adalah Sebuah Sistem Yang Digunakan Untuk Mengumpulkan, Menyimpan, Mengolah, Dan Menyajikan Informasi Akuntansi Yang Relevan Dan Berguna Untuk Pengambilan Keputusan Di Suatu Organisasi. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara (indepth interview) pada subyek penelitian, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Objek penelitian ini adalah Dinas Sosial Labuhan Batu Utara. Subyek penelitian ini yaitu pegawai dinas sosial labuhan batu utara. Teknik analisa data yang dipakai/digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif. Data, yang terkumpul akan dianalisis sesuai kriteria dan hal-hal yang diperlukan dalam suatu pendataan. Penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dengan sistem manajemen lainnya, seperti sistem manajemen data klien dan program sosial, telah meningkatkan koordinasi antar departemen. Sebelumnya, data sering kali diinput ulang dan diproses secara terpisah oleh masing-masing unit, menyebabkan duplikasi data dan potensi kesalahan. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan harus diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam teknologi dan kebutuhan organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berkelanjutan dalam memperbarui materi pelatihan dan metode pengajaran dapat memastikan bahwa pegawai selalu mendapatkan informasi yang relevan dan terkini. Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara harus mempertimbangkan untuk melakukan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memperkenalkan fitur baru dari SIA dan mengatasi perubahan dalam regulasi. Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi

Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini secara signifikan meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan keamanan dalam pelaporan keuangan. Penerapan SIA telah mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, memungkinkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi Pelaporan, Dinas Sosial

1. LATAR BELAKANG

Penerapan sistem informasi akuntansi membawa manfaat besar bagi Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Salah satunya adalah efisiensi dalam proses pencatatan transaksi. Dengan sistem ini, proses pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat karena dilakukan secara otomatis. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan memungkinkan dinas untuk mendapatkan informasi keuangan yang real-time dan terpercaya, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Selain itu, sistem informasi akuntansi juga memungkinkan dinas untuk melakukan analisis data yang lebih mendalam. Dengan fitur-fitur seperti big data analytics dan artificial intelligence, Dinas Sosial dapat menggali insight dari data keuangan mereka, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan yang lebih cerdas. Hal ini membantu dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan merespons perubahan kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat.

Integrasi sistem informasi akuntansi dengan teknologi terkini, seperti cloud computing, memberikan fleksibilitas dan skalabilitas yang dibutuhkan oleh lembaga pemerintah modern. Data keuangan dapat diakses dari mana saja dan kapan saja, memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa batasan fisik atau waktu. Ini sangat penting dalam konteks pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Meningkatnya permintaan masyarakat akan laporan keuangan berkualitas dan berkaitan dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik semakin diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pergeseran paradigma dan penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan daerah yang baru, baik dalam tahap perencanaan anggaran, pelaksanaan, maupun pertanggungjawaban. Untuk memastikan agar pengguna dapat memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, diperlukan pegawai yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan keuangan daerah serta memahami sistem akuntansi, khususnya dalam akuntansi keuangan daerah (Agusiady, & Saepudin, 2022).

Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan

keuangan, namun sejumlah tantangan perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah resistensi terhadap perubahan dari beberapa staf yang sudah terbiasa dengan metode manual. Adaptasi terhadap sistem baru berbasis teknologi informasi dapat menjadi hambatan yang memperlambat proses implementasi dan mengurangi efektivitas SIA secara keseluruhan. Selain itu, meskipun SIA menyediakan otomatisasi untuk sebagian besar proses akuntansi, integrasi menyeluruh antara berbagai sistem tetap menjadi tantangan. Ketidaksesuaian antara sistem penggajian dan pencatatan keuangan dapat menyulitkan rekonsiliasi dan akurasi pelaporan. Faktor penting lainnya adalah pendidikan dan pelatihan; tanpa staf yang terampil dalam menggunakan teknologi baru, potensi SIA dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, meskipun SIA dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi laporan, pengawasan ketat tetap diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan untuk menjaga transparansi informasi keuangan kepada publik. Akhirnya, untuk memaksimalkan manfaat SIA, penting juga untuk membangun budaya organisasi yang mendukung perubahan menuju penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif. Komitmen manajemen dan dukungan penuh dari seluruh anggota organisasi sangat diperlukan untuk merumuskan strategi yang menyeluruh dan efektif dalam memanfaatkan SIA.

Fenomena-fenomena ini menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah langkah yang penting namun kompleks. Diperlukan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan dalam manajemen keuangan dan pelaporan di lingkungan pemerintahan daerah.

Peran digitalisasi dalam ekonomi juga sangat erat kaitannya dengan inovasi dan pengembangan produk serta layanan baru. Dalam dunia yang bergerak cepat, kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Sistem informasi akuntansi yang terdigitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan finansial tetapi juga sebagai sumber wawasan dan keunggulan strategis. Analitik data canggih, misalnya, dapat mengungkap pola dan tren yang tidak terlihat dalam laporan tradisional, memberikan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, penerapan SIA juga memberikan keuntungan dalam hal efisiensi operasional. Dengan proses otomatisasi yang dimiliki oleh SIA, perusahaan dapat

menghemat waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan manual. Hal ini juga berpotensi mengurangi risiko kesalahan yang sering terjadi dalam proses manual, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan yang terlibat dalam aktivitas keuangan perusahaan

Selanjutnya, keakuratan laporan keuangan yang diperoleh melalui penerapan SIA juga menjadi faktor penting dalam memenuhi persyaratan peraturan dan standar akuntansi yang berlaku. Dengan memiliki laporan keuangan yang akurat dan lengkap, perusahaan dapat memenuhi kewajiban pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengawas keuangan dan juga menjaga kepercayaan dari pihak-pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan auditor.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, digitalisasi telah menjadi katalis utama transformasi dalam berbagai sektor industri, termasuk dalam bidang ekonomi dan sistem informasi akuntansi (SIA). Transformasi ini tidak hanya merupakan sebuah tren tetapi telah menjadi kebutuhan esensial untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan daya saing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang digitalisasi ekonomi dan implementasinya dalam sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. (Kustiwi, Irda Agustin.2021).

Dengan melihat penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dalam penerapan SIA dalam konteks pemerintahan daerah. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi Dinas Sosial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian lanjutan mengenai penerapan SIA di lembaga pemerintahan daerah lain dengan karakteristik serupa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi di sektor pemerintahan di Indonesia.

Melalui penerapan SIA, Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Dengan proses pencatatan yang terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan, perusahaan dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami bagi pemangku kepentingan. sehingga memperkuat hubungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merumuskan judul penelitian yang sesuai dengan permasalahan diatas adalah “Analisis Sistem Informasi

Akuntansi Dalam Meningkatkan efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara” Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah .

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana meningkatkan kualitas dan relevansi pelatihan untuk mempersiapkan sumber daya manusia dalam menggunakan SIA secara efektif di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara (indepth interview) pada subyek penelitian, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan penelitian ini untuk menggambarkan Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Objek penelitian ini adalah Dinas Sosial Labuhan Batu Utara. Subyek penelitian ini yaitu pegawai dinas sosial labuhan batu utara.

Adapun lokasi penelitian yaitu di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Analisa data menurut (Sugiyono, 2018:482) adalah proses mencari dan mengurutkan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit mengadakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih manakah yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian tentang Sistem pengendalian intern bantuan sosial tunai di Kabupaten Labuhan Batu Bara, format penulis hasil penelitian merujuk pada rumusan masala. Temuan penelitian dijelaskan di bawah ini tergantung pada topik penelitian dan masalah yang diteliti.

Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, peran yang diemban melibatkan tanggung jawab utama dalam merancang dan melaksanakan berbagai program bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi

kelompok yang kurang mampu. Tugas tersebut mencakup evaluasi dan monitoring efektivitas program untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran dan memberikan dampak positif yang

diharapkan. Proses ini melibatkan pengumpulan data dan umpan balik dari penerima manfaat, yang sangat penting untuk menilai keberhasilan program dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu, terdapat koordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, serta komunitas lokal, guna menciptakan sinergi yang optimal dalam pelaksanaan program sosial. Selain itu, ada pula upaya untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai hak-hak sosial mereka dan cara memanfaatkan layanan yang tersedia. Dengan pendekatan ini, diharapkan program-program sosial dapat secara efektif meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan sosial di daerah tersebut.

Teknologi informasi akuntansi telah diterapkan di Dinas Sosial dengan cara yang signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi, Dinas Sosial dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan dengan lebih cepat dan tepat, serta menyusun laporan keuangan dengan lebih efisien. Sistem ini dilengkapi dengan berbagai fitur yang memudahkan pemantauan anggaran, pengelolaan aset, dan integrasi data dari berbagai sumber, sehingga memungkinkan pengelolaan informasi keuangan yang lebih komprehensif dan terstruktur.

Penerapan teknologi ini juga mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, sekaligus mengurangi risiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam proses pelaporan tradisional. Sistem yang berbasis teknologi memungkinkan akses data secara real-time, meningkatkan transparansi informasi keuangan, dan mendukung kepatuhan terhadap regulasi akuntansi yang berlaku. Selain itu, teknologi informasi akuntansi memperkuat keamanan data keuangan dan mempermudah proses evaluasi serta pemantauan anggaran. Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi akuntansi di Dinas Sosial berkontribusi pada peningkatan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

Dalam menerapkan teknologi informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan, Dinas Sosial telah mengalami sejumlah manfaat utama yang signifikan. Pertama-tama, efisiensi dalam proses pelaporan keuangan telah meningkat secara drastis. Dengan mengotomatisasi pencatatan transaksi dan penyusunan laporan, teknologi ini mempercepat

waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan. Hal ini memungkinkan staf untuk lebih fokus pada aktivitas strategis lainnya dan mengurangi beban kerja administratif.

Kedua, penerapan teknologi informasi akuntansi telah meningkatkan akurasi data secara substansial. Sistem yang terintegrasi dan otomatis mengurangi kemungkinan kesalahan manual yang sering terjadi dalam proses pelaporan tradisional. Dengan meminimalkan kesalahan, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih dapat diandalkan dan tepat, sehingga mendukung keputusan manajerial yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat.

Ketiga, teknologi ini telah memperbaiki transparansi dan aksesibilitas data keuangan. Sistem berbasis teknologi memungkinkan akses real-time ke data keuangan, sehingga mempermudah pemantauan dan evaluasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen dan auditor. Transparansi yang meningkat ini juga mendukung kepatuhan terhadap regulasi dan standar akuntansi yang berlaku, serta mempermudah pelaporan kepada regulator dan stakeholder lainnya.

Keempat, penerapan teknologi informasi akuntansi meningkatkan keamanan data keuangan. Sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan yang canggih untuk melindungi data dari akses yang tidak sah dan potensi kebocoran informasi. Dengan demikian, risiko terhadap keamanan data dapat diminimalkan, dan integritas informasi keuangan tetap terjaga.

Penerapan teknologi informasi akuntansi dalam pekerjaan sehari-hari di Dinas Sosial telah menimbulkan berbagai reaksi dari pegawai, mencerminkan proses adaptasi dan penerimaan mereka terhadap sistem baru tersebut. Umumnya, tanggapan pegawai terhadap teknologi ini adalah positif. Banyak pegawai mengakui bahwa teknologi informasi akuntansi telah membawa peningkatan efisiensi dalam pekerjaan mereka. Dengan otomatisasi dan integrasi sistem, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini secara signifikan mengurangi beban kerja manual dan meminimalkan kemungkinan kesalahan yang dapat terjadi dalam pencatatan dan pelaporan tradisional.

Namun, selain manfaat yang dirasakan, beberapa pegawai juga menghadapi tantangan dalam adaptasi terhadap teknologi baru. Pegawai yang kurang berpengalaman dengan teknologi mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan sistem baru, serta mungkin merasa cemas tentang potensi perubahan dalam rutinitas kerja mereka. Kekhawatiran mengenai keamanan data juga menjadi perhatian bagi sebagian

pegawai, yang mungkin merasa tidak nyaman dengan penyimpanan dan pengolahan informasi sensitif melalui sistem elektronik.

Untuk mengatasi tantangan ini, pelatihan yang memadai dan dukungan teknis yang konsisten sangat penting. Pelatihan yang efektif dapat membantu pegawai memahami cara kerja sistem baru dan mengurangi rasa cemas mereka terhadap teknologi. Selain itu, dukungan teknis yang berkelanjutan dapat membantu pegawai menyelesaikan masalah yang mungkin timbul dan memastikan bahwa mereka dapat beradaptasi dengan sistem baru dengan lancar. Dengan langkah-langkah ini, Dinas Sosial dapat memaksimalkan manfaat dari teknologi informasi akuntansi sambil mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh pegawai dalam proses adaptasi.

Dalam wawancara mengenai tantangan utama dalam implementasi teknologi informasi akuntansi di sektor publik, beberapa isu penting terungkap. Pertama, keterbatasan anggaran merupakan tantangan signifikan. Banyak lembaga publik menghadapi anggaran yang terbatas, yang menghambat kemampuan mereka untuk membeli perangkat lunak terbaru, melakukan upgrade sistem, atau membiayai pelatihan staf yang memadai.

Kedua, resistensi terhadap perubahan di kalangan staf seringkali menjadi hambatan. Pegawai mungkin merasa enggan beradaptasi dengan teknologi baru atau kurang memiliki keterampilan yang diperlukan, yang dapat memperlambat proses implementasi dan mempengaruhi efektivitas sistem.

Ketiga, masalah integrasi dengan sistem yang sudah ada menjadi tantangan besar. Proses migrasi data dan penyelarasan antara teknologi baru dan sistem lama bisa sangat kompleks dan memerlukan waktu, serta berisiko menimbulkan gangguan operasional selama transisi.

Keempat, isu keamanan dan privasi data sangat penting, terutama karena sektor publik sering mengelola data yang sensitif. Menjamin bahwa sistem baru aman dan mematuhi regulasi privasi merupakan prioritas utama untuk mencegah pelanggaran data.

Terakhir, kurangnya infrastruktur TI yang memadai di beberapa daerah juga menghambat penerapan teknologi informasi akuntansi. Keterbatasan dalam infrastruktur dapat memperlambat implementasi dan mengurangi manfaat teknologi.

Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan perencanaan yang cermat, komitmen untuk pelatihan dan perubahan budaya organisasi, serta alokasi anggaran yang tepat untuk mendukung transisi yang mulus dan penerapan teknologi yang efektif.

Dalam wawancara mengenai pengembangan teknologi informasi akuntansi untuk

Dinas Sosial, dijelaskan bahwa penyesuaian sistem sangat penting untuk memenuhi kebutuhan spesifik sektor publik ini. Sistem harus dirancang khusus untuk mengakomodasi proses seperti pelaporan bantuan sosial dan manajemen dana. Integrasi dengan sistem yang sudah ada juga merupakan faktor kunci, memastikan bahwa teknologi baru dapat berfungsi secara harmonis dengan perangkat lunak yang sudah digunakan untuk manajemen data klien dan pelaporan kinerja. Pelatihan intensif dan dukungan pengguna diperlukan untuk memastikan staf dapat menggunakan sistem dengan efektif. Selain itu, keamanan dan privasi data harus menjadi prioritas utama untuk melindungi informasi sensitif. Fitur analitik yang mendalam juga sangat bermanfaat untuk mengevaluasi program dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, teknologi informasi akuntansi dapat lebih efektif mendukung tugas dan tanggung jawab Dinas Sosial.

Pembahasan

a. Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan mengadopsi teknologi akuntansi, diharapkan Dinas Sosial dapat memperbaiki proses pelaporan keuangan yang selama ini dilakukan secara manual, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas. Pembahasan ini mencakup hasil-hasil yang diperoleh dari implementasi SIA, termasuk otomatisasi, integrasi sistem, akurasi data, transparansi, keamanan data, serta tantangan dan solusi yang dihadapi selama proses implementasi.

Salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah peningkatan efisiensi yang signifikan melalui otomatisasi proses. Sebelum penerapan SIA, Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara menghadapi tantangan besar dalam hal waktu dan tenaga yang diperlukan untuk pencatatan manual, perhitungan, dan rekonsiliasi data keuangan. Dengan otomatisasi yang ditawarkan oleh SIA, proses-proses ini menjadi lebih cepat dan akurat.

Data transaksi yang sebelumnya dicatat dan diproses secara manual kini dikelola secara otomatis oleh sistem. Contohnya, rekonsiliasi bank yang dulunya memerlukan waktu beberapa hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan jam. Hasilnya adalah pengurangan signifikan dalam waktu yang diperlukan untuk menyiapkan laporan keuangan serta peningkatan produktivitas staf. Pegawai Dinas

Sosial kini dapat lebih fokus pada tugas-tugas strategis seperti analisis dan perencanaan, alih-alih terjebak dalam rutinitas administratif yang memakan waktu.

Selama proses implementasi, beberapa tantangan signifikan telah diidentifikasi, termasuk keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan masalah integrasi dengan sistem lama. Penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan anggaran sering kali membatasi kemampuan untuk membeli perangkat lunak terbaru dan membiayai pelatihan staf. Untuk mengatasi masalah ini, perencanaan anggaran yang cermat dan alokasi sumber daya yang memadai sangat penting.

Resistensi terhadap perubahan di kalangan staf juga merupakan tantangan utama. Untuk mengatasi hal ini, penting untuk memberikan pelatihan yang komprehensif dan dukungan teknis yang berkelanjutan. Pelatihan yang baik dapat membantu staf memahami cara kerja sistem baru dan mengurangi rasa cemas terhadap perubahan dalam rutinitas kerja.

Masalah integrasi dengan sistem lama memerlukan perencanaan yang matang dan penyesuaian teknologi yang cermat. Proses migrasi data dan penyesuaian antara teknologi baru dan sistem lama memerlukan waktu dan upaya. Oleh karena itu, melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses implementasi dan menangani isu keamanan serta privasi data dengan serius adalah kunci untuk keberhasilan implementasi.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan sistem informasi akuntansi di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara telah memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan. Otomatisasi proses, integrasi sistem, peningkatan akurasi data, transparansi, dan keamanan data adalah hasil utama yang diperoleh dari penggunaan SIA.

Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, resistensi terhadap perubahan, dan masalah integrasi harus diatasi dengan perencanaan yang matang, pelatihan yang efektif, dan dukungan teknis yang konsisten. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, Dinas Sosial dapat memastikan bahwa sistem informasi akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang lebih baik dan transparan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Meningkatkan Kualitas Dan Relevansi Pelatihan Untuk Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Dalam Menggunakan SIA Secara Efektif Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dalam era digital saat ini, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi krusial untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan, termasuk di sektor publik seperti Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Namun, keberhasilan implementasi teknologi ini tidak hanya bergantung pada perangkat lunak itu sendiri, melainkan juga pada kesiapan dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Kualitas dan relevansi pelatihan menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa staf dapat memanfaatkan SIA secara efektif. Artikel ini membahas hasil penelitian mengenai peningkatan kualitas dan relevansi pelatihan untuk mempersiapkan SDM dalam menggunakan SIA di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Pembahasan ini meliputi analisis kebutuhan pelatihan, desain dan implementasi pelatihan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Analisis kebutuhan pelatihan adalah langkah awal yang kritis dalam mempersiapkan SDM untuk menggunakan SIA secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa sebelum pelatihan dilakukan, penting untuk memahami kesenjangan keterampilan yang ada di antara staf dan menentukan kebutuhan spesifik mereka. Di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, analisis kebutuhan pelatihan dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pegawai untuk mengidentifikasi area di mana mereka membutuhkan bantuan tambahan. Hasil dari analisis ini mengungkapkan bahwa banyak staf memiliki pemahaman dasar tentang akuntansi, namun kurang familiar dengan fitur canggih dan integrasi sistem yang ditawarkan oleh SIA.

Metode pengajaran yang variatif dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi antara pelatihan tatap muka, pelatihan berbasis e-learning, dan pembelajaran berbasis simulasi memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode tunggal. Pelatihan tatap muka memungkinkan interaksi langsung dengan instruktur dan diskusi kelompok, sementara e-learning menawarkan fleksibilitas dan akses ke materi pelatihan kapan saja. Simulasi, di sisi lain, memungkinkan pegawai untuk berlatih menggunakan sistem dalam lingkungan yang terkontrol, membantu mereka memahami cara mengatasi situasi yang mungkin muncul dalam praktik.

Sumber daya pendukung seperti panduan pengguna, video tutorial, dan FAQ juga penting dalam mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyediaan dokumentasi yang komprehensif dan mudah diakses membantu pegawai dalam mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi setelah pelatihan selesai. Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara perlu memastikan bahwa semua materi pelatihan dan sumber daya pendukung tersedia secara online dan offline untuk mempermudah akses

Evaluasi pelatihan merupakan tahap akhir yang penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan relevan. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi harus dilakukan secara teratur untuk menilai pencapaian tujuan pelatihan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Umpan balik dari peserta pelatihan adalah sumber informasi yang berharga untuk menilai efektivitas pelatihan. Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara harus mengumpulkan umpan balik dari pegawai setelah setiap sesi pelatihan untuk mengevaluasi kepuasan mereka dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan. Penilaian keterampilan juga dapat dilakukan melalui ujian atau tugas praktis untuk mengukur sejauh mana pegawai telah menguasai materi pelatihan.

Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan harus diperbarui secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam teknologi dan kebutuhan organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berkelanjutan dalam memperbarui materi pelatihan dan metode pengajaran dapat memastikan bahwa pegawai selalu mendapatkan informasi yang relevan dan terkini. Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara harus mempertimbangkan untuk melakukan pelatihan lanjutan secara berkala untuk memperkenalkan fitur baru dari SIA dan mengatasi perubahan dalam regulasi.

Peningkatan kualitas dan relevansi pelatihan untuk mempersiapkan SDM dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi secara efektif di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan aspek penting dalam memastikan keberhasilan implementasi teknologi ini. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa langkah kunci dapat diambil untuk mencapai tujuan ini, termasuk analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam, desain pelatihan yang komprehensif dan variatif, implementasi yang terencana dengan baik, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan melakukan analisis kebutuhan yang cermat, Dinas Sosial dapat memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan spesifik pegawai. Desain pelatihan yang efektif, termasuk materi yang relevan, metode

pengajaran yang variatif, dan sumber daya pendukung yang memadai, dapat membantu pegawai memanfaatkan SIA dengan optimal. Implementasi pelatihan yang baik, termasuk jadwal yang fleksibel dan dukungan berkelanjutan, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, dapat memastikan bahwa pelatihan tetap efektif dan relevan.

Secara keseluruhan, investasi dalam pelatihan yang berkualitas dan relevan akan meningkatkan kemampuan SDM dalam mengoperasikan SIA secara efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan di Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. Keberhasilan pelatihan ini akan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan lebih transparan, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini secara signifikan meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan keamanan dalam pelaporan keuangan. Penerapan SIA telah mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, memungkinkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat. Namun, tantangan seperti kompatibilitas sistem, kekurangan keterampilan staf, dan masalah manajerial tetap ada, yang memerlukan perhatian khusus. Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan kompatibel dengan infrastruktur yang ada, menyediakan pelatihan yang memadai, dan melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perencanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya ini. Terima kasih kepada pembimbing Ibu Junita Putri Rajana Harahap, SE., M.Si., Ak yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Halim (2014). Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta : Salemba Empat

- Agustin, Eka Galuh. 2020. Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya). Surabaya: STIESIA Surabaya
- Ariani, Arisa. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empris pada SKPD Kota Pekanbaru). Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Badrun, Firly Nahdya. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Manado: Universitas Katolik De La Salle.
- Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi, H. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala . Volume 4, No. 1.
- Ghozali, I (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23 (VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husna, Tissa Nurul. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern dan peran inspektorat Terhadap Kualitas Laporan Kuenagan Pemerintah Daerah. Jurnal. JOM Fekon, VOL.4 No.1
- Ifa Ratifah, Mochammad Ridwan. 2012. Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Jurnal Trikonomika Vol 11 No 1.
- Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol:8 No:2 Tahun 2014.
- Mahaputra dan Putra. 2014. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas
- Mahmudi. 2016. Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mardiasmo, 2018. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Adi
- Nurillah (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Kuenagan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Pasaman Barat). JomFEKON Vol.2 No.2 Oktober 2015
- Pramudiarta, Rizal. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai

Skpd Di Kabupaten Batang Dan Kabupaten Kendal). Semarang: Universitas Diponegoro.

Pura, Rahman. 20143. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga

Setyaningrum, D., dan Syafitri, F. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kabupaten Vol. 9 No. 2. Jakarta.

Siti Kurnia Rahayu dan Ely Suhayati. 2013. Auditing : Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.